Naskah "SAMO"

Written by: Jennifer Laluyan

ACT 1

Pada hari natal, ada 2 orang kakak-beradik sedang bertengkar. Sang adik, Meme mendapatkan hadiah natal sedangkan Junior si kakak tidak mendapatkan apa-apa, karena ia pulang malam setelah bermain game di rumah temannya.

Di panggung Meme dan Junior sedang marah-marah.

Junior: Enak sekali ngana noh dapa hadiah natal, kong hp baru lagi, sedangkan qta nda dapa apaapa.

Meme: Ih kyapa so, qta pe hp kan so lama deng so ja ba nge lag, plus papa bilang kan krna ngana pe masalah tu lalu ngana nda mo dapa hadiah natal.

Junior: Sapa noh yang da mulu ember, mo siksa soh ngana klo mama dng papa nintau kong qta tetap dapa hadiah?

Alexa yang sedang lewat menyaksikan adu mulut mereka, melerai mereka.

Meme: Weh kyapa lagi ngoni kakak adek, hari natal mar sama deng anjing kucing. Hari bae-bae tau ini.

Junior: Hari bae-bae mar cma dia yang dapa hadiah

Meme: Yah kan ngana pe salah

Junior dan Meme bertengkar lagi.

Alexa: Aduhh... sudah-sudah, ngoni ini, orang laeng smo dengar, coba tunda dulu kwa ngoni pe masalah smpe kelar natal, bking berdosa orang eh

Junior dan Meme melihat satu sama lain masih dalam pandangan kesal, tapi setuju dengan Alexa.

Meme: Huhh,, io sama dng nyanda jo kwa bacirita dng ni orang beking lala mulu

Meme pergi dengan kesal, lalu Junior berteriak

Junior: So itu jang ba mulu ember, spy nd lelah.

Junior pun pergi juga, meninggalkan Alexa.

Alexa: Aduh, kapan sih dorang mo akur.... Huaaayeemm, manganto tre da lia p drg 2, tidur ah Alexa pun tidur.

ACT 2

Lagu oleh warga mengelilingi Alexa yang bingung. Di tengah-tengah lagu, 2 orang penari latar menarik Junior dan Meme di luar panggung untuk naik.

Setelah lagu selesai, para penari latar bubar dan beraktivitas di atas panggung.

Alexa: Jun? Meme? Kyapa ada ngoni 2 disini? Ini dimana?

Meme: Emmm.. Tauleh, qta bru da tidor, tiba-tiba so disini

Junior: Mimpi sto kang

Junior mencubit Meme.

Meme: Eh, kypa nn? Tgoyang nn pe otak?

Junior: Saki?

Meme: Saki lah, mari ta tes pa ngana

Junior: Hah? Saki? Berarti torang nda di mimpi? Kong ini apa? Torang da dapa culik?!

Meme: Eh.. Io kang, wehh torang dimanaa?? Maaaa.... Paaa.....

Junior: (meraba kantongnya, sadar ia tidak membawa hp) Aduh nda bawa hp lagi, mana somo kelar leh

tu event

Meme: Ngana ini, da sementara bagini masi inga-inga game lagi

Alexa: Duhh... Tenang dulu ngoni 2 so di dunia laen leh tetap ribut. Torang babatanya dlu.

Mereka bertiga berjalan mendekati salah seorang warga.

Alexa: Halo pak, maaf ganggu, boleh tanya ini dimana ya?

Bapak itu melihat sedikit bingung, tapi tersenyum

Alfa: Ini di negeri Samo dek

Alexa, Junior dan Meme kebingungan. Mereka belum pernah mendengar nama negeri itu.

Alfa: Eh, kalian kok bingung? Bukan dari sini ya?

Junior: Bukan pak, saya dari Manado. Bapak tau gak cara balik ke Manado?

Kali ini, sang bapak yang terlihat kebingungan.

Alfa: Waduh, kalo itu saya belum pernah dengar. Itu negeri baru kah?

Alexa, Junior, dan Meme melihat satu sama lain, sadar kalau mereka sudah tidak lagi di dunia yang mereka

kenal.

Meme: hahh... bgmna ini? Torang dimana wehh aduhh pengen pulangg huhuhu

Junior: ah, cengeng eh

Alexa: Pak, klo boleh tau cara keluar dari negeri ini gimana ya?

Sang bapak terdiam sejenak

Alfa: cara keluar? Belum ada yang pernah keluar dari sini

Meme mulai menangis, karena mungkin tidak lagi bertemu dengan orang tuanya.

Alfa: Tapii... Di negeri Samo ada peristiwa yang unik.

Alfa: Setiap seratus tahun sekali ada bintang besar yang akan muncul di atas negeri. Legenda mengatakan kalau ada yang bisa menemukan lokasi tepat tempat bintang itu muncul, maka 1 permohonan akan terkabul. Mungkin itu bisa membantu kalian pulang.

Ekspresi mereka bertiga berubah.

Meme: Lalu, gimana caranya pak? Kita harus kembali ke dunia kita pak.

Alfa: Kalian bisa melewati jalan ini. Tapi hati-hati karena akhir-akhir ini banyak bandit yang sering mencegat dan merampok warga.

Alexa: Baik, makasih banyak pak.

Bapak itu mengangguk, lalu kembali melanjutkan aktivitasnya. Alexa, Junior dan Meme kemudian berkumpul.

Junior: Kyapa torang msih disini, lebih lama torang di tmpa aneh ini, lebih lama mo pulang.

Meme: ioo tauu mar ngana nda dengar tu bapak da bilang, banyak bandit berkeliaran. Gimana kalo torang dapa tangkap, kong dorang bunuh. Kan sama deng nyanda jo.

Junior: Kong mo bagemana dang mo lewat jalan lain torang mo tersesat. Alexa, menurut ngana gmna?

Alexa: Qta setuju sih deng Jun, mar kayak Meme da bilang kan ini banyak bandit, jadi torang hatihati, dan tetap bersama.

Junior: Nah gitu dong. Ayoooo.

Penuh semangat natal, merekapun berjalan menyusuri hutan dengan tuntunan bintang.

ACT 3

Mereka berjalan menyusuri hutan, tiba-tiba datang 2 orang bandit diam-diam menculik Alexa dan Junior,

Meme: Kyapa eh dpe bintang terang skali, ada vg pasang lampu talebe kah? Eh...

Meme yang sedang bicara tidak sadar mereka telah hilang.

Meme: Jun? Alexa? Kypa dorang nda ada? Hmm.. Ahhh kage tu bandit so culik.. Aduhh.. ah mintol pa warga jo

Meme pun lari menuju desa.

Bingung dan takut, Meme lari menuju desa untuk meminta pertolongan.

Junior dan Alexa ditangkap oleh para bandit, muka ditutup plastik

Kalista: (sambil membuka plastik) Wah, kita dapat apa nih

Kalista: Ah, cuma mereka berdua?

Hoho: Sebenarnya ada lagi 1 bos, tapi dia udah lari.

Kalista: Aduh, kalian ini kerjaan gak becus (menjitak Hoho dan Nadia)

Hoho dan Nadia: aduhh...

Kalista: Nah (bicara pada Junior dan Alexa) ngapain nih kalian lewat hutan, gak tau yah? Klo ini jalan kami?

Alexa: Maaf, kami gak ingin cari masalah, kami pengelana dari luar, hanya ingin mencari jalan pulang.

Junior: iya, kami hanya pergi ke bintang? Kalian tau gak?

Para bandit terdiam sejenak, melihat satu sama lain, kemudian Nadia melihat kearah Alexa dan Junior.

Nadia: Ha? Bintang? Kalian percaya itu, kalian gak tau ya...

Kalista: Nah, udah dengar kan, gak ada tuh bintang, cuma o-mong-ko-song

Hoho: Hahaha, dasar mau pulang katanya. Hee, gak ada itu negeri lain, kalian itu di negeri Samo dan akan tetap di negeri Samo

Nadia: Haa.. Bodohnyaa

Para bandit berjalan menjauh sambil tertawa. Tiba-tiba, ada orang banyak datang bersama Meme.

Alex: Ha, itu mereka ayo hajar!!

Nadia: Gila apaan nih

Warga: HIYAAAA

Meme kemudian menyelinap dalam keributan itu menghampiri Alexa dan Junior lalu menggunting tali mereka.

Mereka keluar meninggalkan para bandit dan warga.

Dengan kerumunan yang rusuh, Meme menyelinap untuk menyelamatkan kakak dan temannya itu, lari dan mulai mencari jalan kembali menuju bintang.

ACT 4

Alexa, Meme dan Junior kemudian berjalan menuju bintang, tapi kaki Junior sakit dan ia berhenti dan duduk.

Junior: Aduduhh.. ta pe kaki.

Alexa: Kyapa Jun?

Junior: Karena tu bandit tadi sto, ada skop ta pe kaki, deng so lama torang da bajalang nda sampesampe lagi. Kage dorang betul ini Cuma mitos.

Meme: Eh, ngana ini, torang so sampe sini kong ngana bilang bagitu?

Junior: Ah, tauleh. Pikir-pikir disini rupa enak, torang bebas beking apa saja, tanpa ada yang larang.

Meme: Bajadi ngana? Qta suka mo pulang tau.

Junior: Io suka pulang katu anak emas. Ngana pulang ta salah dapa hadiah ulang, qta palingan dapa marah ulang.

Meme: Ngana cuma gara-gara masalah itu lagi?

Junior: Cuma? Ngana...

Mereka berdua kembali bertengkar. Kesal, Alexa pun berteriak.

Alexa: Ahhhh,, STOP. Cukup. So mo gila qta da dengar pa ngoni 2.

Meme dan Junior terkejut melihat Alexa yang biasanya tenang berteriak marah kepada mereka.

(Dialog di tengah lagu)

Junior melihat Meme, kali ini tidak dalam pandangan kesal atau marah

Junior: Iyo? Mama papa mo kase hadiah?

Meme: Iyoooo. Ini kan so natal, jadi mama papa so nda marah

Muka Junior penuh kebahagiaan, ia pun memeluk adiknya Meme.

Junior: Alexa, sama-sama deng torang jo ba natal

Meme: Io, The more the merrier.

Alexa: Betulan? Makase banyak guys

Lalu lanjut lagu sampai habis.

Alexa: Nah, Ayo sekarang semangat ke bintang.

Junior dan Meme: AYOOO

Setelah perjalanan panjang melalui berbagai macam rintangan 3 orang itu akhirnya sampai pada bintang. Mereka pun berlutut dan berdoa.

Mereka akhirnya sampai di tempat bintang, mereka berlutut dan berdoa.

Alexa: Wahai bintang cemerlang, kami ingin pulang ke rumah dan merayakan Natal.

Tiba-tiba... Wah, aneh tidak terjadi apa-apa.

Meme: Ha? Kok torang masih disini? Apa bintang itu memang betul-betul mitos?

Tiba-tiba, terdengar suara gemuruh, saat suara berhenti 3 orang itu ketakutan dan ada suara berkata.

Putra (Tuhan): Wahai anak-anakku sekalian, mengapa kalian terlihat sedih dan bimbang? Dan mengapa pengharapan kalian hanya kepada sebuah bintang?

Putra: Tidakkah tertulis dalam Kitab Suci bahwa Tuhan adalah terangku dan keselamatanku?

3 orang itu terdiam, terlihat bersalah

Meme: Iya ya, selama ini kita ingin pulang ke rumah untuk merayakan Natal, tapi tidak pernah dalam perjalanan kita berdoa kepada Tuhan

Alexa: Padahal Natal adalah tentang kedatangan Tuhan

Junior: Ampunilah kami Tuhan sebab kami orang berdosa.

Putra: Marilah kepada-Ku semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pulanglah ke rumah dan rayakan kelahiranKu dengan penuh sukacita.

Suara gemuruh kembali, 3 orang pingsan.

Mendengar itu, Alexa, Junior dan Meme pingsan, dan pada akhirnya kuasa Tuhanlah yang membawa mereka pulang. Setelah itu, tersisa alaexa yang tertidur.

Alexa: Huaa... Hm? Eh? Kypa qta disini? Ahh... Qta so pulang!! Ah, brarti tadi itu semua Cuma mimpi?

2 kakak beradik naik ke panggung.

Junior: Alexa, lihat qta pe hadiah natal. Dapa mainan iron man eh limited edition

Alexa: Wah, selamat Jun! Eh, Btw ngoni ada mimpi nda tadi malam?

Meme: Mimpi?

Alexa: Io. Tentang negri Samo.

Junior: Bicara apa sih ngana? Masa leh kwa torang boleh mo ta mimpi sama.

Alexa: Hm.. io kang?

Alexa terdiam, melihat kedua kakak beradik yang senang dan akur

Alexa: Yah, sudahlah. Setidaknya depe hasil akhir bukang mimpi. Eh, ayo bilang mo ba natal samasama.

Meme: Ayoo, di rumah so ada banyak sekali makanan.

Junior: Eh, tunggu dulu sebelum itu...

Meme terlihat gembira, tapi Alexa terlihat bingung.

Musik berputar lagu Jingle Bell Rock, dancer membentuk barisan dan menari Jingle Bell Rock.

THE END